

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *PT.LUCAS DJAJA* telah memiliki kebijakan dalam merencanakan pembelian dan jumlah pemesanan bahan bakunya. Dengan menggunakan kebijakan *safety stock*, Dimana jumlah besaran pesanan bahan bakunya ditentukan oleh rapat intern perusahaan.
2. Dalam menentukan besarnya bahan baku yang harus tersedia untuk meminimumkan biaya persediaan bahan baku, perusahaan dapat menggunakan metode *MRP* untuk dapat mencapai efektivitas proses produksi.
3. Metode *Lot Sizing* yang paling cocok digunakan dalam perencanaan bahan baku obat *Camydril* adalah dengan teknik *Lot For Lot (LFL)* dengan total biaya Rp. 14.090.369,81
4. Jika perusahaan menggunakan *MRP* dengan teknik *Lot Sizing* yang telah dianjurkan maka perusahaan dapat melakukan efisiensi biaya sebesar Rp. 43.007.683,94

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Dalam mengendalikan persediaan bahan baku di masa yang akan datang, perusahaan dapat menggunakan sistem *Material Requirement Planning (MRP)* dengan metode penentuan *Lot sizing* yang tepat seperti yang telah dikemukakan pada BAB IV, agar dapat meminimumkan total biaya persediaan bahan bakunya.
2. Perusahaan perlu melakukan peninjauan ulang terhadap pengendalian persediaan bahan bakunya yang ada, terutama untuk menghadapi isu-isu seperti yang terjadi pada masa yang akan datang.
3. Untuk memenuhi permintaan obat batuk *Camydril* pada periode-periode selanjutnya, perusahaan dianjurkan untuk menggunakan sistem *MRP* dengan metode *LFL*.
4. Untuk menerapkan sistem *MRP* di dalam perusahaan diperlukan kerja sama yang baik antara pihak-pihak manajemen di segala bidang untuk menjaga efektivitas proses produksi.